

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan data demografi pasien rawat inap diabetes melitus dengan ulkus diabetikum di RSUD Budhi Asih periode januari 2017 – September 2018 diperoleh paling banyak adalah perempuan sebanyak 23 pasien (60,53%) dan laki-laki sebanyak 15 pasien (39,47%). Berdasarkan umur jumlah terbanyak berada pada usia rentang 56-65 tahun sebanyak 16 pasien (42,11%).
2. Antibiotika tunggal yang paling banyak digunakan adalah ceftriaxone yaitu sebesar 7,89% dan antibiotika kombinasi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi dari ceftriaxone dan metronidazole yaitu sebesar 18,42%.
3. Hasil evaluasi kesesuaian penggunaan antibiotika adalah sesuai obat sebanyak 28 pasien (73,68%) dan tidak sesuai obat sebanyak 10 pasien (26,32%). Sesuai dosis sebanyak 30 pasien (78,95%) dan tidak sesuai dosis sebanyak 8 pasien (21,05%). Sesuai interval waktu pemberian sebanyak 27 pasien (71,05%) dan tidak sesuai interval waktu pemberian sebanyak 11 pasien (28,95%).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan kultur bakteri dan uji sensitivitas antibiotika untuk setiap pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum untuk mengetahui jenis bakteri penyebabnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi penggunaan antibiotika pada pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum di RSUD Budhi Asih dengan pengambilan data secara prospektif agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.